

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, struktur birokrasi, dan pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa. Penelitian ini menggunakan data primer dimana data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan yang diajukan peneliti dalam bentuk kuesioner. Objek penelitian ini adalah KAUR Keuangan yang bekerja pada kantor desa di Kabupaten Sumedang. Terdapat 113 orang responden yang berasal dari 113 desa yang berbeda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang kurang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Sehingga kualitas sumber daya manusia memiliki nilai rendah dan tidak berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa.

2. Variabel struktur birokrasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik struktur birokrasi dalam pemerintahan desa, semakin efektif pula penyaluran Alokasi Dana Desa nya.
3. Variabel pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman aparat desa mengenai sistem akuntansi keuangan daerah maka akan semakin efektif penyaluran Alokasi Dana Desa nya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu struktur birokrasi dan pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Struktur birokrasi dan efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa memiliki hubungan yang positif. Sehingga semakin baik struktur organisasi suatu desa maka akan semakin efektif penyaluran Alokasi Dana Desa nya. Alur tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dalam penyaluran Alokasi Dana Desa yang akan dijalankan oleh aparat desa haruslah memiliki kemudahan dalam dipahami dan dijalankan. Karena Alokasi Dana Desa

harus secepat mungkin disalurkan agar manfaatnya dapat segera dirasakan oleh masyarakat desa. Adanya petunjuk yang jelas dan rinci dalam peraturan yang dibuat pemerintah akan alur kerja pemerintahan desa dalam penyaluran Alokasi Dana Desa akan berpengaruh pada waktu penyelesaian kerjanya.

2. Pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa memiliki hubungan yang positif. Sehingga semakin baik pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah aparat desanya, maka akan semakin efektif penyaluran Alokasi Dana Desanya. Kemampuan seorang aparat desa akan prosedur akuntansi keuangan daerah dapat mempersingkat waktu dalam penyelesaian syarat administrasi penyaluran Alokasi Dana Desa. Saat waktu penyelesaian dapat dilakukan tepat waktu atau bahkan lebih cepat, penyaluran Alokasi Dana Desa akan bisa sampai ke masyarakat lebih cepat pula. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan tepat waktu akan meningkatkan nilai efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa suatu desa. Sehingga pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki aparat desa terutama KAUR Keuangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya:
 - a. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel kualitas sumber daya manusia, struktur birokrasi, dan pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan faktor lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh pada efektivitas penyaluran Alokasi Dana Desa seperti penerapan sistem informasi akuntansi, dikarenakan saat ini seharusnya setiap desa telah menerapkan sistem informasi akuntansi bernama Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).
 - b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lainnya. Memilih Kabupaten lain yang lebih maju dibandingkan Kabupaten Sumedang bisa mendapatkan hasil penelitian yang berbeda dari penelitian ini.
2. Untuk Pemerintah Desa Kabupaten Sumedang:
 - a. Mempekerjakan aparat desa dan memberikan jabatan berdasarkan latar belakang pendidikannya. Sehingga latar belakang pendidikannya sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilakukan.
 - b. Memberi pemahaman dan pendidikan kepada aparat desa yang berwenang melakukan pelaporan keuangan mengenai akuntansi berbasis akrual. Karena berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa pelaporan keuangan pemerintahan harus sudah berbasis akrual.

Sedangkan dilihat dari jawaban responden dalam penelitian ini mayoritas belum mengerti mengenai akuntansi berbasis akrual. Sehingga akan lebih baik apabila aparat desa terutama KAUR Keuangan mendapatkan pelatihan dan pendidikan mengenai akuntansi berbasis akrual, karena laporan keuangan berbasis akrual menyajikan informasi mengenai kegiatan operasional pemerintah, evaluasi efisiensi dan efektivitas serta ketaatan terhadap peraturan.